

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian yaitu cara ilmiah supaya dapat memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰ Penelitian ini didasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tentang studi kasus (*case studies*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dan menggunakan berbagai metode alami atau alamiah.⁵¹ Maka dari itu, diperlukan penjelasan mengapa peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan dari peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus (*case studies*) karena penelitian ini termasuk penelitian yang mendalam terkait individu, kelompok, organisasi, program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu.⁵² Oleh sebab itu, penelitian ini memuat tentang studi kasus di BAZNAS di Kabupaten Pati. Data studi kasus diperoleh melalui kepala badan amil zakat, anggota pengelola BAZNAS dan orang yang menerima zakat.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di suatu tempat atau Daerah yang dimana mengandung unsur kesengajaan dalam subjek atau objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Pati yang beralamat di jln. P. Sudirman Gg. Litbang No.3, Desa Puri, Kec. Pati, Kab. Pati, berkode pos 59113.

2. Waktu penelitian

Penelitian dalam skripsi di mulai pelaksanaannya pada Bulan November 2022 sampai berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan semua data-data yang diperlukan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016). 3.

⁵¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 6.

⁵² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 152.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang digali datanya sehingga mendapatkan informasi untuk penelitian.⁵³ Subjek dari penelitian ini yaitu anggota pengelola BAZNAS dan orang yang menerima zakat. Hal tersebut dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan data, dokumentasi, informasi dan wawancara terkait dengan dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat berasalnya data yang diperoleh dari penelitian dan data tersebut memuat tentang bukti-bukti yang telah didapatkan atau teridentifikasi kebenarannya dari sebuah penelitian.⁵⁴ Sumber data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Langsung (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data utama atau semua bentuk data diperoleh dari narasumber yang berkaitan dengan subjek penelitian secara langsung (wawancara) kepada peneliti.⁵⁵ Maksudnya, peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumber informan yang terkait dengan penelitian yang diteliti. Peneliti akan menyesuaikan dsengan kondisi lapangan yang telah terjadi seperti orang yang menyalurkan zakat dan orang yang menerima zakat di Kabupaten Pati.

2. Sumber Tidak Langsung (Sekunder)

Sumber data sekunder yaitu sumber dari semua data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau kajian-kajian pustaka yang terkait dengan penelitian.⁵⁶ Maksudnya, peneliti memperoleh data dengan bahan-bahan kajian pustaka seperti jurnal, artikel, berita dan buku-buku terkait dengan penelitian. Maka dalam penelitian ini, sumber data yang di peroleh tidak dari subjek penelitian secara langsung melainkan dari penelitian terdahulu.

⁵³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: Jejak, 2017). 152.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dn Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017). 193.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016). 308.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016). 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang paling strategis untuk penelitian, karna tujuan awal dari penelitian adalah mendapatkan data penelitian. Maka dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).⁵⁷ Adapun metode dari pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan aktifitas teknik pengamatan atau pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang telah diteliti.⁵⁸ Peneliti menggunakan teknik tersebut supaya dapat melihat dan mengamati peran BAZNAS dalam meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Pati melalui bantuan dana zakat yang telah dilaksanakan. Teknik observasi penelitian dilakukan dengan cara datang kelapangan dan mengamati kondisi bagaimana dampak yang di timbulkan dari alokasi bantuan dana zakat. Observasi dilakukan peneliti di lembaga BAZNAS dan orang yang menerima bantuan dana zakat.

2. Interview

Wawancara merupakan sebuah percakapan dua individu atau lebih dalam suatu pertemuan yang ditentukan dengan unsur tanya jawab, supaya mendapatkan informasi penelitian yang secara jelas, terperinci dan selaras dengan tujuan penelitian.⁵⁹ Oleh sebab itu, menggunakan metode wawancara dalam penelitian akan mendapatkan data dengan langsung secara terwawancara (tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian. Namun, dalam metode wawancara dapat menggunakan teknologi komunikasi atau bertemu secara langsung.

Wawancara dapat dilaksanakan secara *structural* maupun *nonstructural*.⁶⁰ Pengumpulan data dapat dilakukan secara teknik wawancara secara terstruktur agar mendapatkan data lebih jelas pada objek penelitian terkait dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik. Sehubungan dengan

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016). 308.

⁵⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

⁵⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 17.

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 73-74.

dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik peneliti akan mewawancarai orang-orang yang terlibat pada penelitian terkait dengan mengelola dana zakat dan orang yang menerima zakat. Adapun orang-orang yang terlibat pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pengelola dana zakat, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang mengelola dana zakat atau amil zakat dengan butir pertanyaan seputar seputar dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik, terkait dengan faktor pendukung maupun faktor penghambat sebagai orang yang mengelola dana zakat.
 - b. Mustahik (penerima zakat), peneliti akan melakukan wawancara terhadap orang yang menerima dana bantuan zakat. Selain itu, peneliti juga akan menanyakan bagaimana peran amil zakat.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bentuk alat dalam mengumpulkan sebuah data yang diambil dari sumber non manusia.⁶¹ Maka dokumentasi dalam penelitian memuat tentang sejarah singkat berdirinya BAZNAS Pati, visi, misi dan struktur organisasi dan data pengumpulan zakat dan penyaluran dana zakat untuk meminimalisir kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu temuan pada penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan diantara data dan hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti maka dapat dikatakan valid. Oleh karena itu diperlukan uji keabsahan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang ditemukan. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya dengan adanya perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi kepada sumber data yang pernah di temui

⁶¹ Syamsudin & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 108.

maupun yang baru.⁶² Peneliti akan membentuk hubungan baik dengan narasumber setelah pengamatan ini sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan pengamatan ini.

2. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan dapat mengakibatkan peningkatan ketekunan. Melakukan cara tersebut mampu merekam secara pasti dan sistematis suatu kepastian data dan urutan peristiwa.

Dengan pembacaan berbagai referensi buku dan hasil penelitian ataupun dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang di teliti dapat untuk meningkatkan ketekunan. Hal tersebut, peneliti memiliki wawasan yang semakin luas, sehingga data yang di temukan dapat di periksa kebenarannya oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi artinya berbagai cara dan waktu yang digunakan untuk mengecek data yang telah di ambil dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.⁶³ Dalam penelitian ini, sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah kepala BAZNAS, pengelola zakat dan orang yang menerima zakat selaku sumber data yang menjadi obyek dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari dua sumber data sama namun berbeda teknik yang digunakan.⁶⁴ Dalam hal ini

⁶² Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Medi Enterprise, 2010), 94.

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 272-274.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 274.

peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, akan melakukan triangulasi teknik kepada kepala BAZNAS.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data biasanya sangat dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih valid dan kredibel apabila peneliti melakukan wawancara kepada informan pada waktu pagi karena informan masih dalam keadaan tenang, segar dan belum banyak menghadapi masalah. Maka pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda waktu dan situasinya dapat dilakukan untuk pengujian kredibilitas data.

d. Menggunakan bahan refrensi

Penggunaan bahan refrensi sangat diperlukan sebagai bukti pendukung bagi peneliti terhadap data yang ditemukan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan ditambahkan foto atau dokumen yang autentik ke dalam laporan penelitian sehingga data tersebut semakin dipercaya. Untuk memperkuat data-data yang digunakan untuk penelitian, gambar atau foto-foto yang diambil pada saat proses penelitian ditambahkan oleh peneliti untuk memperkuat data.

e. Mengadakan *member check*

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memberikan *member check* kepada informan. Sehingga dapat mengetahui kesesuaian data yang telah diberikan oleh informan tersebut. Dalam hal ini, *member check* dilakukan dengan melaksanakan diskusi dengan pemberi data.⁶⁵ Jika peneliti telah menemukan data namun informan tidak menyepakati, maka temuan tersebut harus diubah oleh peneliti agar sesuai dengan yang diberikan informan.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara berhubungan dengan peran guru kelas sebagai fasilitator, peneliti akan melakukan *member check*. Kemudian peneliti akan mencoba memahami semua data yang telah didapat dan menanyakan kepada kepala BAZNAS dan amil zakat. Jika semua data tersebut telah disepakati maka dapat

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 274-276.

dikatakan valid akan tetapi jika pemahaman pada data tidak sesuai dengan kesepakatan kepada kepala BAZNAS dan amil zakat, maka diskusi harus dilakukan lagi oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada di lapangan. Namun, selama proses di lapangan dan pengumpulan data yang menjadi fokus analisis dalam penelitian kualitatif.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti.⁶⁷ Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya.⁶⁸ Terutama yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung apada pengumpulan data berikutnya

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 336.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 338

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 249.

maka kan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara,⁶⁹ akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bisa disebut dengan kesimpulan yang kredibel.



⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 345